

**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN ISLAMIC FINANCIAL
LITERACY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus Lima Bank Syariah di Indonesia Tahun 2019-2021)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Stara S1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

Aisyah Amini Hasibuan

NIM: 1905036009

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Aisyah Amini Hasibuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Aisyah Amini Hasibuan

NIM : 1905036009

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

**Judul Skripsi : PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN ISLAMIC
FINANCIAL LITERACY TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PADA TAHUN 2019-
2021**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 196901201994031004

Semarang, 08 Desember 2022

Pembimbing II

Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP. 198511062015031007



PENGESAHAN

Nama : Aisyah Amini Hasibuan
NIM : 1905036009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Financial Technology Dan Islamic Financial Literacy Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal.

23 Desember 2022

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Semarang, 29 Desember 2022

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Suhirman, M.A.EK.
NIP. 198412122019031010

Sekretaris Sidang

Setyo Budi Hartono, M. Si.
NIP.198511062015031007

Penguji I

Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM
NIP. 19840308 201503 1 008



Penguji II

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt
NIP.19800128 200801 1 010

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 196901201994031004

Pembimbing II

Setyo Budi Hartono, M. Si.
NIP. 19851106 201503 1 007

MOTTO

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٌ الْعِلْمِ أَوْتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

(QS. Al-Mujadalah: 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah 'ala kulli hal, segala puji bagi Allah dalam setiap keadaan yang tidak pernah berhenti mencurahkan rahmat, hidayah, serta perlindungan kepada hamba-Nya pada setiap fase kehidupan. Tanpa izin dari-Nya, Penulis tidak akan mungkin menyelesaikan kewajiban ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan yang ada serta syafaatnya kita harapkan di Hari Akhir nanti.

Karya ini saya persembahkan dengan setulus hati kepada:

1. Orang Tua tercinta, Bapak Pardomuan Hasibuan BA. dan Ibu Nelmi Harahap yang tiada henti memberikan kasih sayang serta dukungan dalam segala hal. *Rabbighfirlil waliwalidayya warhamhuma kama rabbayani saghira*.
2. Abang dan Kakak saya tercinta, Djoenaidi Ahmad Hasibuan, Marzuki Ahmad Hasibuan S.E, Akhir Shaleh Hasibuan, Khoirul Anwar Hasibuan Amd., Nelly Anna Hasibuan SE, dan Sri Wahyuni Hasibuan yang selalu mendukung dan membantu saya dalam segala hal. Semoga Allah berikan kesehatan dan kebahagiaan lahir-batin serta dilancarkan dalam menempuh pekerjaan.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Drs. Saekhu, M.H. dan Bapak Setyo Budi Hartono, M. Si. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan kewajiban ini dengan baik. Semoga Allah berikan kesehatan dan kebahagiaan lahir-batin.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 08 Desember 2022

Penulis,

Aisyah Amini Hasibuan

NIM. 1905036009

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB

KE HURUF LATIN

Pedoman transliterasi merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan skripsi sebagai pengalihan dari huruf Arab atau lainnya ke huruf latin. Pedoman transliterasi tersebut diantaranya:

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B
ت	Ta'	T
ث	Tsa	ṡ
ج	Jim	J
ح	Ha'	ḥ
خ	Kha'	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Ẓ
ر	Ra'	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	ṣ
ض	Dhad	ḍ
ط	Tha'	ṭ
ظ	Zha'	ẓ
ع	'Ain	‘
غ	Ghain	G
ف	Fa'	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L

م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	‘
ي	Ya’	Y

Vokal

◌َ = a

◌ِ = i

◌ُ = u

Diftong

◌ِ◌ِ = ay

◌ِ◌ُ = aw

Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misal: تُمُّ (*Tsumma*). بِكُلِّ (*Bikulli*)

Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al*-... misalnya الْحِسَابِ (*Al-hisabi*)

Ta’ Marbutah

Ta’ marbutah ditulis dengan huruf “h” apabila *ta’ marbutah* mati atau dibaca seperti berharakat sukun misalnya الْمَعِشَتِ (*Al-ma’isyah*).

ABSTRAK

Kinerja merupakan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan. Hubungan antara kinerja terhadap Financial Technology merupakan salah satu inovasi pada bidang keuangan yang mengacu pada teknologi terkini, dibuktikan dalam perkembangan financial technology diberbagai sektor mulai Start-Up pembayaran, peminjaman (Lending), perencanaan keuangan dll. Kemudian dalam islamic financial literacy terhadap kinerja keuangan yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan dalam keuangan Perbankan Syariah semakin tinggi hasil keuangan yang dicapai. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial technology dan islamic financial literacy* terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian adalah laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank syariah yang sudah menggunakan fintech yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank BCA, Bank Bukopin Syariah, Bank BTN Syariah, dan Bank Muamalat periode 2019-2021. Metode analisis data menggunakan SPSS 24. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji T bahwa Variabel Fintech berpengaruh signifikan dibuktikan dengan hasil $1,532 > 1,350$ pada uji T Variabel Islamic financial literacy berpengaruh signifikan dengan hasil nilai signifikan $1,921 > 1,350$, berdasarkan uji determinasi dari kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan 35%.

Kata Kunci: *Fintech, Islamic Financial Literacy, Kinerja Keuangan ROA, ROE, CAR, BOPO, FDR*

ABSTRAK

Performance is work and results achieved from work. The relationship between performance and financial technology is one of the innovations in the financial sector that refers to the latest technology, as evidenced in the development of financial technology in various sectors, starting from start-up payments, lending, financial planning, etc. Then in Islamic financial literacy on financial performance, namely the higher the level of knowledge in Islamic banking finance, the higher the financial results achieved. This study aims to examine the effect of financial technology and Islamic financial literacy on the financial performance of Islamic banking as a moderating variable. The research population is financial reports that have been published by Islamic banks that have used fintech, namely Bank Syariah Indonesia, Bank BCA, Bank Bukopin Syariah, Bank BTN Syariah, and Bank Muamalat for the 2019-2021 period. Methods of data analysis using SPSS 24. The research method used in this research is quantitative research. The results of this study are based on the T test that the Fintech Variable has a significant effect as evidenced by the results of $1.532 > 1.350$ on the T test The variable Islamic financial literacy has a significant effect with a significance value of $1.921 > 1.350$, based on the determination test of the two variables it has a significant effect of 35%.

Keywords: Fintech, Islamic Financial Literacy, ROA Financial Performance, ROE, CAR, BOPO, FDR

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta perlindungan-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Financial Technology Dan Islamic Financial Literacy Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Tahun 2019-2021**. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan untuk kehidupan manusia yang lebih baik di dunia maupun kelak di akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dalam ilmu Perbankan Syariah. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian karya ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan adanya bantuan dan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil dari berbagai pihak pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak di antaranya:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
- 2) Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- 3) Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M. Si, Akt., CA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- 4) Bapak Warno, S. E., M. Si., SAS selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- 5) Bapak Drs. Saekhu, M.H. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
- 6) Bapak Setyo Budi Hartono, M. Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
- 7) Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa membantu dalam proses administrasi dalam proses penyusunan skripsi.
- 8) Staff beserta Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa membantu dalam proses administrasi dalam proses penyusunan skripsi.

- 9) Orang Tua tercinta, Pardomuan Hasibuan BA. dan Ibu Nelmi Harahap yang tiada henti memberikan kasih sayang serta dukungan dalam segala hal.
- 10) Abang dan kakak saya tercinta, Djoenedi Ahmad Hasibuan, Khoirul Anwar Hasibuan Amd., Marzuki Ahmad Hasibuan SE, Akhirul Shaleh Hasibuan, Nelli Anna Hasibuan SE, dan Sri Wahyuni Hasibuan yang selalu mendukung dan membantu saya dalam segala hal.
- 11) Teruntuk Kak Ferina Hotifa Sari dan Abang Muhammad Fauzi terimakasih mendengar keluh kesahku selama skripsi. Teman-teman terkasih, Novita Maymunah Siregar, Firman Syah, Hestika Oktaviani, Anis Wahidaturrahmah dan Windiaidi dimanapun kalian berada yang senantiasa menemani, memberikan dukungan, dan saling menguatkan. Semoga Allah permudah segala urusan yang sedang kalian lakukan.
- 12) Semua pihak, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyusunan skripsi.
- 13) Diri sendiri, yang mampu bertahan dan senantiasa meneguhkan niat untuk berjuang menggapai masa depan yang lebih baik.

Kepada semua pihak Penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwasanya karya ini jauh dari kata sempurna. Sehingga, mengharapkan kritik dan saran dari para Pembaca yang bersifat memperbaiki dan membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, 08 Desember 2022

Penulis,

Aisyah Amini Hasibuan

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I	2
PENDAHULUAN.....	2
1. Latar belakang.....	2
2. Rumusan Masalah	9
3. Tujuan Penelitian.....	10
4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Financial Technology (Fintech).....	11
B. Islamic Financial Literacy	14
C. Kinerja Keuangan	17
D. Perbankan Syariah.....	17
E. Rasio Kinerja	20

F. Tinjauan Empiris	22
G. Kerangka Pikiran.....	24
H. Hipotesis	25
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN	28
A. Sifat dan Jenis Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Variabel Penelitian dan Pengukur Variabel.....	31
F. Data dan Sumber Data.....	33
BAB IV.....	36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	51
BAB V	54
PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
Lampiran.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Research Gap Persepsi	8
Tabel 2. 1 Research Gap Persepsi.....	22
Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian	30
Tabel 3.2 Variabel Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	31
Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Determinasi.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji T	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era percepatan teknologi dalam revolusi industri 4.0 sekarang ini, peluang sekaligus tantangan beriringan saling mengikuti. Sebagai ilustrasi, dahulu manusia hanya melakukan aktivitas bisnisnya dengan mesin ketik, super komputer dan sebagainya. Namun saat ini berbagai aktivitas dapat dilakukan melalui satu genggam tangan saja yaitu melalui handphone. Perubahan dalam revolusi industri 4.0 ini menuntut semua elemen, tak terkecuali lembaga keuangan harus cepat beradaptasi dalam menyikapinya agar tetap bisa bertahan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.¹

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioner bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan system ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional.

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan system bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan system syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan dan penyerapan keuangan yang setiap tahun mengalami peningkatan.²

Islamic financial literacy dapat didefinisikan manajemen keuangan terutama Perbankan Syariah mengevaluasi informasi umum, membuat keputusan, dan melihat hasil yang diterima.³ Besarnya dampak dari literasi keuangan terhadap Perbankan Syariah dinilai memadai, sehingga sangat penting untuk menciptakan usaha baru dan mempertahankan pembangunan ekonomi.⁴

Dalam sektor keuangan untuk mempermudah pengusaha muda dalam menjalankan bisnis atau usahanya, para pengusaha dapat menggunakan *financial technology* yang biasa dikenal dengan teknologi keuangan. Dalam hal ini fintech

¹ Andi Fariana & Ahmad Safii, *Sinergi Fintech Dengan Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum*, Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam ABFII Perbanas Jakarta, Vol. 17, No, 2018, h. 419-420

² Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No. 02, 2015, h. 83

³ Rahma Eka Putri, Goso, Rahmad Solling Hamid, dan Imran Ukkas, *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda*, Jurnal Akuntansi, Volume 6 Nomor 2, 2022, h. 1665

⁴ Morgan & Long, 2020

memberi alternatif yang dapat membantu pengusaha untuk memperluas layanan finansial yang memadai.

Kinerja adalah melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan. Seperti pada Bank yang menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitasnya yang tinggi dan mampu membagikan dividen dengan baik serta prospek usahanya berkembang dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik.

Hubungan antara kinerja terhadap peningkatan laba sangat erat, karena apabila kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan baik pastinya akan mempengaruhi terhadap peningkatan laba. Kinerja dalam peningkatan laba dengan cara menggunakan rasio keuangan.⁵

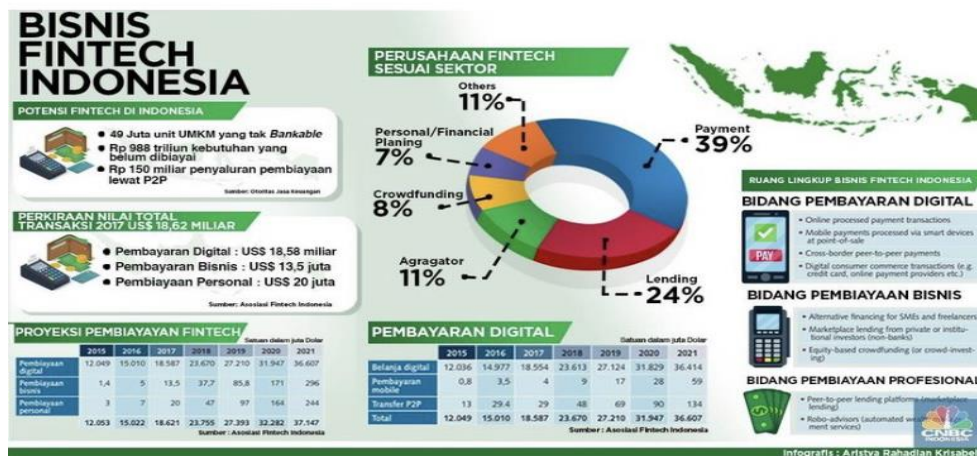
Salah satu perkembangan teknologi di bidang keuangan adalah *financial technology*. *Financial Technology* merupakan salah satu inovasi di bidang keuangan yang mengacu pada teknologi modern.⁶ Dengan berbagai inovasi-inovasi yang praktis yang mempermudah masyarakat melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah.

Sangat pesatnya perkembangan *fintech technology* terbukti dari berkembangnya *financial technology* diberbagai sektor mulai dari *Start-Up* pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), Investasi Ritel, pembiayaan (*Crowdfunding*), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain.

⁵ Syane Jenlie Amelia Sepang, *Analisa Kinerja Keuangan Dalam Peningkatan Laba Pada Pt. Jasa Raharja Persero*, <https://media.neliti.com/media/publications/73125-ID-analisa-kinerja-keuangan-dalam-peningkat.pdf>, diakses 23 Agustus 2022

⁶ Christmastianto, 2017

Gambar 1.1
Infografis Bisnis Fintech di Indonesia



Pada Gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Financial Technology tren bisnis keuangan ke depan. *Fintech* bersama dengan para pelaku usaha *e-commerce* dan perusahaan start-up maupun UMKM merupakan pemain utama dalam perekonomian digital.

Bidang usaha fintech merupakan layanan keuangan berbasis digital yang terbentang mulai dari sistem pembayaran, layanan perbankan, layanan asuransi, pinjaman, urun dana, hingga sekedar pembelajaran kepada masyarakat melalui media digital. Sedangkan *e-commerce* antara lain berupa toko online, pasar online (digital market place), layanan transportasi online, dan layanan dukungan pariwisata online.

Antara fintech dan *e-commerce* maupun perusahaan start-up terdapat keterkaitan, antara lain berupa penyediaan modal atau penyelesaian transaksi. Modal usaha *e-commerce* maupun perusahaan start-up mungkin saja berasal dari lembaga keuangan, perusahaan, atau individu yang difasilitasi oleh fintech.⁷

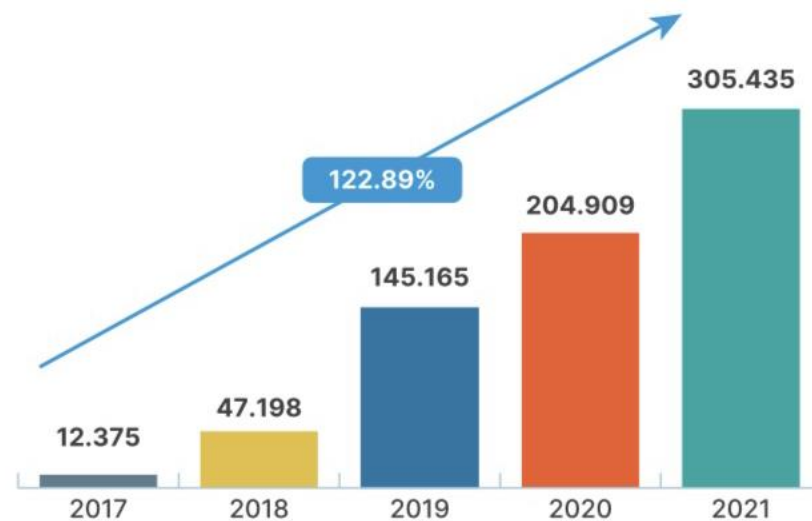
Konsep FinTech tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga keuangan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia.

payment channel system, digital banking, online digital insurance, peer to peer (P2P) lending, serta crowd funding adalah layanan keuangan yang berbasis

⁷ Sandryones Palinggi, dan Lutma Ranta Allolinggi, *Analisa Deskriptif Industri Fintech Di Indonesia Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital*, Ekonomi dan Bisnis, Vol. 6, No.2, 2019, h. 182-183

digital. Penerapan *Financial Technology* untuk meningkatkan efisiensi kegiatan Operasional dan mutu pelayanan Bank Syariah kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan *Financial Technology* tersebut sejalan dengan semakin perkembangannya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis online dan penggunaan media internet untuk akses data digital.⁸

Gambar 1.2
Total Nilai Transaksi Pembayaran Digital



Sumber: Bank Indonesia

Dari data diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya, nilai transaksi pembayaran digital mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Semejak tahun 2017 hingga 2021, total transaksi digital mengalami kenaikan sebesar 122.89%. Menurut Bank Indonesia, peningkatan transaksi uang elektronik tersebut seiring dengan maraknya belanja online selama pandemi seiring kemudahan sistem pembayaran digital. Tak hanya itu, jenis transaksi ini dianggap lebih aman karena tidak perlu melakukan kontak fisik secara langsung antara penjual dan pembeli sehingga mengurangi tingkat penularan COVID-19.⁹

Pengaruh *financial technology* terhadap *islamic financial literacy* yaitu Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2014), mengungkapkan hubungan *fintech*

⁸ Agus E Siregar, *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*, <https://infobanknews.com/financial-technology-tren-bisnis-keuangan-ke-depan/amp/>, diakses 14 April 2022.

⁹ Asliri, *The perfect combo in digital world*, <https://www.asliri.id/2022/08/01/security-and-safety-the-perfect-combo-in-digital-world/>, diakses 23 Agustus 2022.

dengan *islamic financial literacy* yaitu bahwa misi penting dari program *fintech* dan *islamic financial literacy* adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya tingkat pengetahuan yang rendah tentang industri keuangan dapat diatasi, kemudian masyarakat tidak mudah tertipu oleh produk - produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Termasuk produk- produk dan layanan dari fintech itu sendiri berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik.¹⁰

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap kinerja keuangan ialah meningkat taraf pengetahuan keuangan perbankan syariah maka meningkat pula hasil keuangan yang dicapai. Keberhasilan atau kegagalan suatu sektor perbankan sangat tergantung di keterampilan dan kemampuan pelaku perbankan, serta proses perbankan membutuhkan modal yang berkontribusi terhadap keberhasilan perbankan, sumber daya manusia serta modal keuangan.

Pengaruh *islamic financial literacy* terhadap kinerja keuangan yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan Perbankan Syariah semakin tinggi hasil keuangan yang di capai. Berhasil atau tidaknya suatu Perbankan sangat tergantung pada keterampilan dan kemampuan pelaku perbankan, dan proses perbankan membutuhkan modal yang berkontribusi pada perbankan yang sukses modal manusia, dan modal keuangan.

Salah satu kategori yang diharapkan dapat memberikan kontribusi adalah modal keuangan, sehingga setiap perbankan harus memperhatikan pengetahuan mereka tentang sumber daya manusia terkait yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Bahwa pengetahuan keuangandapat berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan pemahaman keuangan membantu perbankan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk membua keputusan keuangan dan mengembangkan strategi keuangan untuk memilih layanan keuangan.

Pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan *Financial technology* adalah salah satu perusahaan perangkat lunak dan teknologi modern yang,

¹⁰ Uray Maharani Pertiwi, Penerapan Financial Technology dan Peningkatan literasi keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kalimantan Barat, <http://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/34.pdf>, diakses 23 Agustus 2022.

teknologi keuangan memiliki dampak aktif dan intrinsik pada kemampuan finansial Perbankan Syariah.

Pengembangan teknologi di Indonesia memiliki dampak positif pada perekonomian Indonesia. Mempromosikan keadilan kemakmuran, pinjaman domestik, pendanaan dan perusahaan komprehensif keuangan nasional terkuat. Mendeklarasikan teknologi keuangan berdasarkan teknologi keuangan untuk mempengaruhi kinerja keuangan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah

Pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah pada saat ini semakin signifikan dikarenakan akses masyarakat yang sudah memahami fitur dan produk-produk yang ada di bank syariah dan kemudahan dalam melakukan transaksi, untuk memenangkan persaingan di era teknologi digital perbankan syariah sebagai penyedia jasa keuangan harus dapat mengikuti perkembangan zaman dengan merespon tantangan dan melakukan inovasi keuangan dengan menggunakan *fintech* dalam memperluas pasar keuangan atau jaringan pembiayaan sebagai sumber pendapatan perbankan syariah, seperti menggunakan fasilitas *mobile banking*, internet banking, sms banking, dan *phone banking*.

Dengan adanya hubungan *finansial technology* dan *islamic financial literacy* maka Bagi perbankan Syariah khususnya Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank BTN Syariah, dan Bank Bukopin Syariah, Bank Muamalat diharapkan bisa mempertahankan dan lebih meningkatkan layanan fintech dalam layanan keuangannya karena dengan adanya fintech dapat mendongkrak layanan keuangan Syariah menjadi lebih dikenal masyarakat dengan kemudahan dan kecanggihannya mengakses layanan keuangan Syariah.

Tabel 1.1

Research Gap Persepsi

Fintech Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan

Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Banding Bank mandiri Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)	Yulia Prastika (2019)	Hasil kajian menunjukkan bahwa fintech berdampak positif terhadap ROA, REO, NIM dan BOPO setelah menggunakan layanan fintech
Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Ita Udi Wijaya (2020)	Hasil kajian menunjukkan bahwa fintech berdampak pada kinerja keuangan ROA, ROE, BOPO, CAR dan FDR

Analisis dampak Financial Technology Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah	Adam Ramadhon (2021)	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA dan REO, sedangkan untuk NIM tidak berpengaruh
Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Dea Tasya Karmila 2020	Bahwa hasil dari penelitian ini fintech tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada rasio keuangan yang digunakan seperti ROA, ROE dan BOPO, serta penggunaan sampel hanya lima Bank Umum Syariah, hal inilah yang mendasari dilakukannya penelitian dengan mencoba menguji pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan menggunakan lima rasio keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu ROA, ROE, BOPO, CAR dan FDR serta mengambil sampel lima Bank Umum Syariah, dengan judul: **Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Financial Technology (FinTech) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BTN Syarih dan Muamalat?

2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BTN Syariah dan Bank Muamalat?
3. Apakah literasi keuangan Islam dan teknologi keuangan akan mempengaruhi Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BTN Syariah dan Bank Muamalat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Financial Technology (FinTech) berdampak pada kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BTN Syariah dan Bank Muamalat.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BTN Syariah dan Bank Muamalat.
3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknologi finansial dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BTN Syariah dan Bank Muamalat.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Bagi Perbankan Syariah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi perbankan syariah dalam melihat manfaat dari penggunaan fintech dan Islamic financial literacy dengan perbankan yang dapat memberi pengaruh signifikan terhadap perkembangan teknologi keuangan.
2. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai apa yang sekarang sangat berkembang di sektor keuangan dan pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Finansial Technology

1. Pengertian Financial Technology (Fintech)

Saat ini tentu sudah tidak asing lagi dengan yang namanya financial technology atau yang sering disebut dengan fintech. Di era yang serba digital ini masyarakat harus paham tentang teknologi. Tak dapat dipungkiri bahwa teknologi saat ini sudah banyak membantu urusan manusia baik operasional, dan masalah keuangan.

FinTech (*Financial Technology*) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Fintech merupakan sebuah inovasi di bidang keuangan yang mengacu pada teknologi modern.¹¹

Fintech (*Financial Technology*) merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang mana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. Dengan kata lain, keberadaan financial technology mengubah mata uang menjadi *e-money* agar lebih efisien. Dalam sejumlah literatur ditemukan beragam definisi tentang FinTech. Secara umum dan dalam arti luas, FinTech menunjuk pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusi-solusi keuang.¹²

FinTech muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Dengan FinTech, permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan.

¹¹ Diah Ayu Septi Fauji, et al, *Financial Technology*, Kediri: Penerbit Fakultas Ekonom, 2020, h. 02.

¹² Arner et al., 2015

Dengan kata lain, *FinTech* membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.¹³ Dalam pengertian yang lebih luas, *FinTech* didefinisikan sebagai industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyebaran dari layanan keuangan menjadi lebih efisien.¹⁴

FinTech juga memperluas akses ke peluang pasar modal, melalui *equity crowdfunding*. Hadirnya Fintech ini membantu pada krisis keuangan, tingkat kemudahan akses pada internet, semakin sibuknya generasi millennial, keinginan untuk menghemat biaya serta waktu serta banyaknya yang tidak terjangkau sistem perbankan menjadi tempat sempurna bagi perkembangan inovasi.

Selain itu, semakin banyaknyagenerasi yang usianya produktif di Indonesia, maka tentu mereka akan menjadi calon pelanggan fintech yang utama, karena mereka akan memilih layanan yang berbasis seluler yang mereka pahami dan kuasai daripada bankir yang tidak mereka kenal

1) Peer To Peer Lending

Peer to peer (P2P) Lending adalah layanan keuangan yang menggunakan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak pemberi pinjaman dan pihak yang membutuhkan pinjaman dan layanan ini biasanya menggunakan situs web.

2) Microfinancing

Pendanaan modal kerja produktif yang ditujukan kepada pengusaha mikro tanpa jaminan. Dan jembatan antara masyarakat yang membutuhkan dana dan investor secara digital.

3) Digital Payment System

Pembayaran dengan sistem digitalisasi atau pembayaran secara online. Mulai dari tagihan listrik, tagihan pulsa, pembelian barang secara online, dan lain-lain. Ini sudah semakin semakin berkembang terutama setelah e-commerce banyak digandrungi masyarakat.

4) Manajemen Risiko dan Investa

¹³ Hida Hiyanti, Lucky Nugroho, Citra Sukmadilaga, Tettet Fitrianti, *Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia*, Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 5, No. 03, 2019, h 327.

¹⁴ Muzdalifa et al., 2018

Memberikan layanan untuk mengelola keuangan dengan benar. Ini dapat membingbing masyarakat untuk membuat perencanaan keuangan jauh lebih baik, serta mewujudkan impian financial di masa depan.

5) Crowdfunding

Layanan Fintech yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana dalam bentuk pinjaman atau modal usaha.¹⁵

2. Peran Fintech (*Financial Technology*)

Fintech (*Financial Technology*) memiliki peran yang sangat penting pada mengubah sikap masyarakat antara lain:

- Dapat mengakses data dan informasi berbasis teknologi meliputi digitalisasi laporan keuangan, teknologi pembayaran maupun pinjaman berbasis online.
- Bisa meningkatkan akses nasabah baru dengan memakai layanan transaksi keuangan digital yang mudah dan sederhana.
- Menyamaratakan usaha besar dan kecil sehingga mereka memiliki harapan yang tinggi bahkan untuk usaha kecil baru.¹⁶

3. Financial Technology Perbankan Syariah

Definisi FinTech seperti yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre* (NDRC) adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi dibidang jasa financial financial yang mengacu pada inovasi financial dengan sentuhan teknologi modern.¹⁷

FinTech telah membantu perbankan syariah dalam kecepatan dan akurasi dalam memproses data operasi bisnis dan pemasaran produk.

Penerapan sistem informasi sangat berpengaruh pada industri perbankan, di mana penerapan sistem informasi pada industri perbankan mempunyai dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan salah satu industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada

¹⁵ Maulidah Narastri, *Financial Technology (FINTECH) di Indonesia Ditinjau Dari Persepektif Islam*, Sharia Economics, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 158-159.

¹⁶ Mochammad Fajar, Cintia Widya Larasati, *Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia Peluang dan Tantangan*, Humanities, Management and Science Proceedings, Vol. 1, No. 2, 2021, h. 707.

¹⁷ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2014, h. 12.

aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan(informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya.¹⁸

Manfaat dari FinTech dalam perbankan syariah yaitu kemudahan pelayanan finansial, karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah, nasabah juga mendapatkan pelayanan finansial meliputi proses pembayaran, pembiayaan, transfer, ataupun jual beli saham dengan cara mudah dan aman. Nasabah dapat mengakses pelayanan finansial melalui teknologi seperti handphone dan laptop. Sehingga tidak perlu datang langsung ke bank secara berulang-ulang untuk mendapatkan pembiayaan demi memenuhi berbagai kebutuhan.

Kehadiran teknologi dalam urusan finansial seperti ini jelas membantu masyarakat dalam memaksimalkan layanan finansial. Masyarakat yang memerlukan produk finansial tertentu, cukup mengajukan melalui online. Kemudahan pelayanan finansial ini tercermin dari proses kerja yang tergolong cepat serta minimnya kebutuhan dokumen untuk mendapatkan produk finansial terkait.

B. Islamic Financial Literacy

1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Menurut Lusardi dan Mitchaell, “literasi keuangan adalah sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan”.¹⁹ OECD, “literasi keuangan adalah sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, kemampuan, motivasi, dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan efektif pada lingkup konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi”.²⁰

¹⁸ KurniaSupriyadi, dan Masjono. *Pengaruh hubungan pemanfaatan aplikasi core banking system terhadap kinerja individu karyawan PT. Bank BRI Syariah*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan (Account), Vol. 1, No. 3, 2015, h. 247-254

¹⁹ Olivia S. Mitchell and Annamaria Lusardi, “*Financial Literacy and Planning Implication For Retirement Well-Being*”, <https://doi.org/10.1093/acpro:oso/9780199696819.003.0002>, diakses 09 Agustus 2022

²⁰ Kashif Arif, *Financial Literacy and Other Factor Influencing Individuals Investmen Decision*, Jurnal Of Poverty Investment And Development, Vol 12, No. 9, 2015, h. 74-85

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi keuangan adalah sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik”.²¹

Menurut Shobah, “literasi keuangan Syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syarat islam, sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat sera dapat menyejahterakan hidupnya,²² maka dapat disimpulkan literasi keuangan merupakan serangkaian pengetahuan keuanan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuanga sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan

2. Aspek-Aspek Literasi Keuangan Syariah

Aspek-aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukur literasi keuangan syariah. Aspek-aspek literasi keuangan syariah meliputi empat aspek yaitu:

a. Keuangan Dasar

Dalam Literasi Keuangan Syariah semua aturan bersumber pada Al-Qur’an, Sunnah, Ijma’, Qiyas, dan Ijtihad. Pada dasarnya prinsip keuangan syariah yaitu larangan adanya *riba* (bunga), *gharar* (ketidak pastian), dan *maysir* (perjudian).

Selain itu yang dilarang dalam keuangan syariah yaitu menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagi keuntungan dan resiko dalam bisnis, zakat, dan takaful dalam bisnis tersebut.²³

b. Pinjaman

Dalam Islam konsep instrument keuangan tersebut bersifat luas. Dikatakan luas karena lembaga keuangan syariah dapat digunaka untuk berbagai kepentingan. Kebutuhan

²¹ Anastasia S Mendari dan Suramaya S Kewal, Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi, Jurnal *Economia*, Vol. 9, No. 2, 2013. H. 130-140

²² Nurus Shobah, Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan SYARIAH aebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion, <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/15756>

²³ Qurais Shihab, *Sejarah dan Ulumul Quran*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000, h.48

transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti seseorang membutuhkan rumah tinggal bisa dilakukan dengan jual beli (*Murabahah, Istishna*) dan *Syirkah (Musyarakah Mutanaqisah)*. Jika penggunaanya hanya temporer, maka dapat dengan akad sewa-menyewa (*Ijarah*).

c. Investasi/Tabungan

Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Intitution (AAOIFI) mendefinisikan sukuk investasi sebagai sertifikat-sertifikat bernilai. cara lain yang dapat dilakukan agar seorang dapat menjaga hartanya dengan cara menyimpan atau menabung. Di dalam Keuangan Islam, segala harta yang diserahkan oleh pemilik, atau wakil pemilik kepada seseorang agar menjaga harta tersebut dengan akad *wadi'ah*.

d. Asuransi

Dalam keuangan islam, asuransi konvensional tidak diterima menurut syariah karena didalamnya mengandung unsur haram seperti riba, gharar dan maysir. Oleh sebab itu maka dalam Keuangan Islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan takaful.

Takaful adalah garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif dan janji timbal balik sehingga mencerminkan suatu hubungan mengenai bantuan timbal balik di antara para anggota suatu kelompok tertentu.

Jadi takaful merupakan sebuah system yang dengannya, para peserta menyumbang secara regular ke dalam suatu dana bersama, dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberi kompensasi kepada peserta manapun yang menderita suatu resiko tertentu.²⁴

²⁴ Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah,

C. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah salah satu masalah kelangsungan hidup terbesar perusahaan, oleh karena itu pengelolaan yang profesional dari semua kegiatan operasional sangat penting untuk mencegah terjadinya kerugian. Kekurangan uang menyebabkan kebangkrutan. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan, maka perlu dilakukan evaluasi kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan adalah perkiraan terhadap kondisi keuangan perusahaan yang bisa menjadi informasi baik masa lalu sekarang maupun yang akan datang.²⁵

Kinerja keuangan ialah mengelola operasional keuangan secara efektif dan efisien pada upaya mencari untung usaha optimal. penilaian kinerja keuangan itu sendiri berkaitan erat dengan informasi akuntansi.

D. Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah di Indonesia lahir Sejak tahun 1991. Bank Syariah pertama pada Indonesia ialah Bank Muamalat. Bank Syariah, ialah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank Islam atau disebut Bank tanpa bunga, merupakan lembaga keuangan/ perbankan yang operasional serta produknya dikembangkan berlandaskan Al- Qur'an dan Hadist.

Bank Syariah memiliki fungsi dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Dan menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan bagi hasil.²⁶

Karakteristik sistem Perbankan Syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Semakin meluasnya penggunaan produk dan Instrumen Syariah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat juga

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/11599/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses pada 09 Agustus 2022.

²⁵ Muh. Taslim Dangnga, et al, *Kinerja Keuangan Perbankan*, Makassar: CV. Nur Lina. 2018, h. 61

²⁶ Ismail, et al, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011, h. 24-25

akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka pengembangan industri Perbankan Syariah Nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.

Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka dibutuhkan peran industri perbankan syariah pada mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.²⁷

2. Peranan Perbankan Syariah

Adanya Bank Islam diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang di keluarkan Bank Islam. Melalui pembiayaan Bank Islam dapat menjadi mitra dengan nasabah sehingga hubungan Bank Islam dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan. Secara khusus peranan bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek berikut:

- a. Menjadi sepakat nasionalisme baru, artinya Bank Syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
- b. Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Bank Syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.
- c. Memberikan return yang lebih baik. Investasi di Bank Syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai *return* (keuntungan) yang diberikan kepada investor. Nasabah pembiayaan akan memberikan bagi hasil sesuai dengan keuntungan yang diperolehnya. Oleh karena itu, pengusaha harus bersedia memberikan keuntungan yang lebih tinggi kepada Bank Syariah.

²⁷ Sri Indah Nikensari, *Perbankan Syariah Prinsip Sejarah & Aplikasinya*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2012, h. 82-83

- d. Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan. Bank Syariah mendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat.
- e. Mendorong pemerataan pendapatan. Bank Syariah bukan hanya mengumpulkan dana pihak ketiga, namun dapat mengumpulkan zakat, infaq dan shadaqah (*ZIS*). Dana *ZIS* dapat disalurkan melalui pembiayaan *Qardul Hasan*, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi pada akhir terjadinya pemerataan ekonomi.
- f. Peningkatan efisiensi mobilisasi dana. Adanya produk *mudharabah dan muqayyadah*, berarti terjadi kebebasan bank untuk melakukan investasi atas dana yang diserahkan oleh investor, maka bank syariah sebagai financial arranger, bank memperoleh komisi dan bagi hasil.
- g. *Uswah hasanah* implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank.²⁸

3. Fungsi Perbankan

Dalam undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 4 dijelaskan fungsi Bank Syariah sebagai berikut:

- Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun serta menyalurkan dana masyarakat,
- Bank Syariah serta UUS menjalankan fungsi sosial pada bentuk lembaga *baitul mal*, menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hadiah, atau dana sosial dan menyalurkan pada organisasi pengelolaan zakat,
- Bank Syariah dan UUS bisa menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang serta menyalurkan kepada pengelola wakaf sesuai kehendak pemberi wakaf,
- Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangannya.

²⁸ Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah*, Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017, h. 4-5

Bank Syariah dalam melaksanakan kegiatan usaha komersialnya memiliki fungsi yang tak berbeda dengan fungsi konvensional yaitu di bidang keuangan saja. Bank Syariah yang tidak membedakan pada bidang sektor keuangan seperti melaksanakan kegiatan usaha leasing (*ijarah*), piutang (*hawalah*), *murabahah*, *musyarakah*, dan *rahn*, maka Bank Syariah memiliki fungsi menjadi manajer investasi, investor, jasa layanan sosial.²⁹

E. Rasio Keuangan

Rasio yaitu angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan.³⁰ Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.³¹ Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

- Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kerja dan prestasi perusahaan.
- Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan.
- Analisa rasio keuangan bermanfaat bagi para kreditor dapat di kaitkan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.³²

1. Rasio-Rasio Keuangan

²⁹ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta Barat : LPFE Usakti, 2009, h. 77-78

³⁰ Munawir, 2007:64

³¹ Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana, Sri Sulasmiyati, *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)* Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 44, No.1, 2017, h. 156

³² Hilma Shofwatun, Kosasih, Liya Megawati, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero)*, Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 13, No 1, 2021, h.6

Adapun jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

a) Return On Assets (ROA)

Menegaskan Return On Aset merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis seluruh aset yang ada atau rasio yang menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA, berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan.³³

b) Return On Equity (ROE)

Mengemukakan bahwa rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani.³⁴

c) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Dengan demikian efisiensi operasi suatu bank yang diprosikan dengan rasio BOPO akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

d) Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Rasio (CAR) sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Tingginya rasio capital dapat melindungi nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank.³⁵

e) Financing To Deposito Ratio (FDR)

Financing to Deposit Rasio (FDR) yaitu rasio pembiayaan yang diberikan kepada dana pihak ketiga yang diterima dari bank yang bersangkutan. FDR juga memiliki fungsi yang sangat penting sebagai alat ukur yang menunjukkan besarnya ekspansi pembiayaan yang

³³ Sugiono 2009:80-81

³⁴ Slamet Heri Winarno, *Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*, STEI Ekonomi, Vol. 28, No. 02, 2019, h. 258

³⁵ Wedaningtyas, 2002 dan Ponco, 2008

dilakukan bank maka FDR bisa digunakan alat ukur untuk melihat berfungsi tidaknya suatu intermediasi bank.³⁶

F. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1

Research Gap Persepsi

Fintech Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan

Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil penelitian
Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	Yulia Prastika (2019)	hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fintech berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA, REO, NIM, dan BOPO sesudah menggunakan layanan fintech.
Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Dan Bank BRI Syariah)	Adam Ramadhon 2021	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA dan REO, sedangkan untuk NIM tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan
Pengaruh Layanan M-	Melfi Adela	Bahwa variabel layanan m-banking

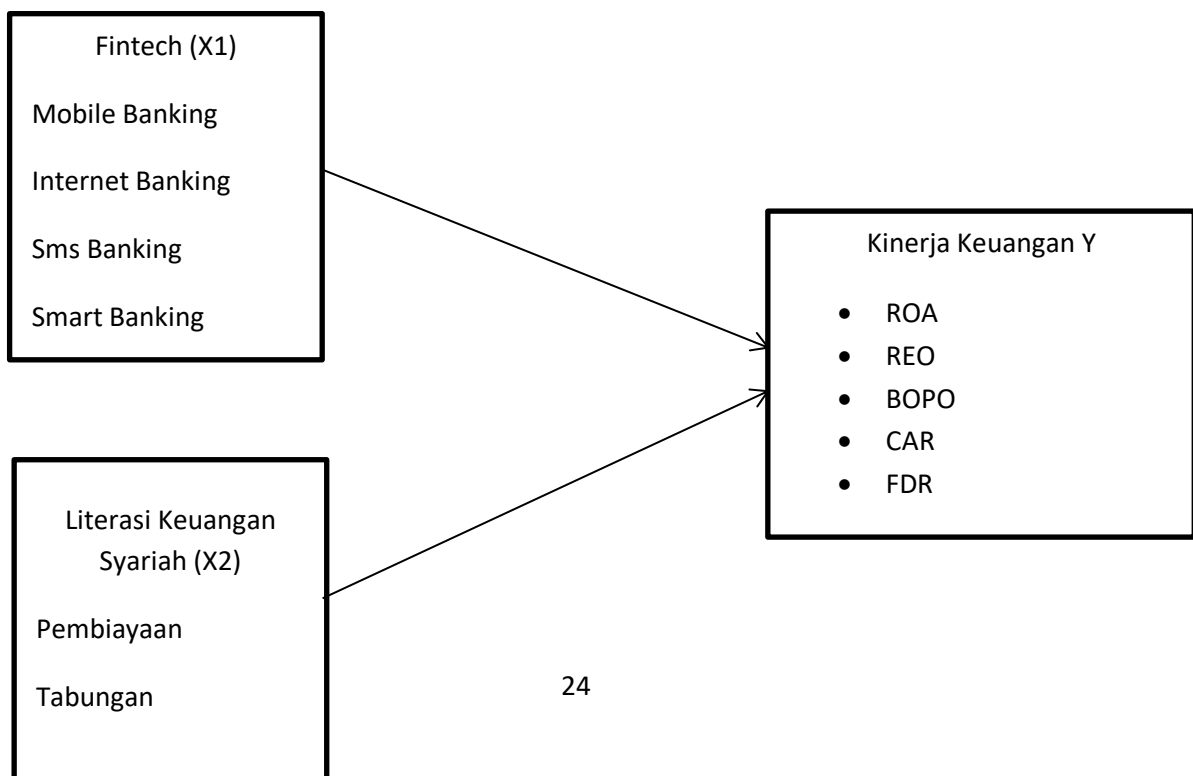
³⁶ Ita Darsita, *Analisis CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan, Serta Pengaruhnya Terhadap ROA (Studi BUS Yang Terdaftar Di BEI)*, Semarang, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 95-96

<p>Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah KCP Rajabasa)</p>	<p>2020</p>	<p>yang mencakup kemudahan penggunaan layanan, keamanan sistem m-banking, dapat dipercaya perusahaan jasa layanan perbankan, serta kecepatan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah. Maka semakin tinggi kualitas layanan m-banking maka semakin meningkat kepuasan nasabah</p>
<p>Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2018</p>	<p>Ulfa Noviana 2020</p>	<p>Bahwa variabel layanan m-banking yang mencakup kemudahan penggunaan layanan, keamanan sistem m-banking, bisa dianggap perusahaan jasa layanan perbankan, serta kecepatan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah. Maka semakin tinggi kualitas layanan m-banking maka semakin meningkat kepuasan nasabah</p>
<p>Analisi Pengaruh Mobile Banking terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Dedeh Sri Sudaryanti, Nana Sahroni, Ane Kurniawati, (2018)</p>	<p>Penggunaan mobile banking berpengaruh negatif terhadap ROA. di duga penyebabnya karena penggunaannya belum menyeluruh atau setiap nasabah memakai fasilitas ini. ukuran bank (SIZE) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bahwa semakin besar berukuran bank, maka akan menaikkan kinerja bank umum pada Indonesia.</p>

Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.	Ita Udi Wijaya (2020)	Hasil dari penelitian memberikan bahwa fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA, ROE, BOPO, CAR, dan FDR.
Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah	Muda Dahlia	Hasil dari penelitian memberikan bahwa taraf literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan syariah
Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalaya	Dede Aji Mardani, dan Muhammad Abduh	Hasil dari penelitian memberikan bahwa tingkat literasi keuangan serta financial technology berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan mahasiswa STAI Tasikmalaya

G. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.3
Kerangka Pemikiran



Hipotesis ialah pernyataan formal yang menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen.³⁷ Hipotesis ialah jawaban sementara yang kebenarannya akan diuji melalui penelitian.³⁸ Menurut uraian definisi dari beberapa pakar, dapat disimpulkan bahwa hipotesis memiliki beberapa komponen penting yaitu dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Secara teknis, hipotesis artinya pernyataan wacana keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh berasal sampel penelitian. dalam penelitian ini diajukan tiga hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan

Teknologi keuangan adalah salah satu perusahaan teknologi dan aplikasi terbaru yang menyediakan layanan keuangan. berdasarkan hasil pengujian hipotesis, financial technology memiliki pengaruh aktif dan intrinsik terhadap kapasitas keuangan perbankan syariah. Perbankan memahami bahwa financial technology ini merupakan transaksi pembayaran digital. Perkembangan financial technology di Indonesia memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia

Hal ini sejalan dengan penelitian Ita Udi Wijaya yang menyatakan bahwa fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan. memahami fintech membantu bank memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan memfasilitasi pengambilan keputusan keuangan serta mengembangkan strategi keuangan untuk mendefinisikan layanan keuangan.³⁹

H₁: Terdapat pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

2. Pengaruh Islamic Financial Literacy Terhadap Kinerja Keuangan

Semakin besar pengetahuan perbankan, semakin besar pengaruh keuangan bank. Keberhasilan atau kegagalan perbankan banyak tergantung pada keterampilan dan kemampuan. Dan proses perbankan membutuhkan beberapa kategori modal utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan perbankan syariah:

³⁷ Creswell (2018)

³⁸ Abdullah 2015 Hipotesis

³⁹ Ita Udi Wijaya, *Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*, Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar 2020

modal manusia, modal sosial, dan modal finansial. Salah satu kategori yang wajib disumbangkan adalah modal finansial, sehingga setiap bankir muda harus memperhatikan pengetahuan sumber daya manusia terkait pengelolaan keuangan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Dahlia bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Memahami fintech membantu bank memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan dan berbagi strategi keuangan untuk mendefinisikan layanan keuangann.⁴⁰

H₂: Terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

3. Pengaruh financial technology dan Islamic financial literacy terhadap kinerja keuangan

Sedangkan literasi keuangan dan Teknologi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Literasi keuangan dan Teknologi Keuangan masing-masing memiliki komponen dalam penelitian ini. Komponen-komponen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dede Aji Mardani dan Muhammad Abduh yang menunjukkan bahwa Financial Technology dan Islamic Financial Literacy berpengaruh terhadap kinerja keuangan. menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan seseorang, maka akan semakin meningkatkan penggunaan, pemanfaatan dan pemahaman atas produk dan layanan keuangan berbasis digital, tentunya hal ini dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan pelaksana.⁴¹

Hadirnya produk keuangan berbasis teknologi disertai dengan penggunaan pengetahuan yang baik akan memudahkan masyarakat khususnya mahasiswa untuk mengakses produk keuangan, mempermudah transaksi dan dapat meningkatkan kinerja keuangan itu sendiri.

⁴⁰ Muna Dahlia, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (ex. Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*, Skripsi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020

⁴¹ Dede Aji Mardani, dan Muhammad Abduh, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalya, Islamic Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, 2022

H₃: Terdapat pengaruh Financial Technology dan Islamic Financial Literacy terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan kebenaran yaitu berpikir kritis. Penelitian melibatkan pendefinisian dan pendefinisian ulang masalah, perumusan hipotesis atau jawaban tentatif, penarikan kesimpulan, dan pengujian setiap kesimpulan secara hati-hati untuk menentukan kewajaran hipotesis.⁴²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pertanyaannya dijawab secara terstruktur sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Penelitian kuantitatif saat ini meliputi data penelitian, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, telaah pustaka, telaah penelitian terdahulu, alat penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, serta teknik analisis yang digunakan.

Semuanya dijelaskan dengan jelas dan terstruktur sesuai aturan. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menggunakan langkah-langkah pendekatan kuantitatif untuk menemukan jawaban atas suatu masalah dan memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang fenomena tersebut suatu fenomena dengan menggunakan tahapan-tahapan pendekatan kuantitatif.⁴³

B. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. “Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁴⁴ misalnya dari orang atau dokumen lain. Data sekunder berupa indikator perbankan syariah yang diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BTN Syariah dan Bank Muamalat Syariah sebagai sampel penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi berarti bagaimana mencari data atau informasi dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah berita, majalah, prasasti,

⁴² woody Woody, Pengertian Penelitian. <http://www.academia.edu/>, 1927.

⁴³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, et al, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Karang Sari: Widya Gama Press, 2021, h. 3-13

44

selebaran, raport, poster dan sebagainya”.⁴⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder berupa laporan keuangan publikasi.⁴⁶

2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu kajian terhadap teori dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan tata cara yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti, selain itu kajian pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak dapat dipisahkan dari ilmu kepustakaan.⁴⁷ Penelitian literatur tentang data dan teknik pengumpulan data dengan cara mengecek asal tulisan seperti jurnal ilmiah, buku, sertifikat, ensiklopedi literatur, artikel ilmiah dan artikel ilmiah dan sumber lain baik dalam bentuk tulisan dalam bentuk digital yang terkait dan relevan dengan bidang kajian.⁴⁸

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.⁴⁹ adi, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank syariah yang sudah mulai menggunakan fintech yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin dan Bank Muamalat Syariah periode 2019-2021.⁵⁰

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Daftar Bank Umum Syariah	Website
1	Bank Syariah Indonesia	https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html

⁴⁵ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

⁴⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Makassar: CV. syakir Media Press, 2021, h. 150

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet, 2016

⁴⁸ Yoyo Zakaria Ansori, *Islam Pendidikan Multikultural*, Cakrawala Pendas Vol. 5, No. 2, 2019, h. 112

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2013

⁵⁰ Jasmalinda, *Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman*, Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 10, 2021, h. 2200

2	Bank BCA Syariah	https://www.bcasyariah.co.id
3	Bank Muamalat Indonesia	https://www.bankmuamalat.co.id
4	Bank BTN Syariah	https://kreasiprimaland.com/2021/05/17/sejarah-berdirinya-bank-btn-syariah/
5	Bank Maybank Syariah Indonesia	https://www.maybank.co.id/Syariah
6	Bank Panin Dubai Syariah	https://www.paninbanksyariah.co.id/
7	Bank Syariah Bukopin	https://www.kbbukopinsyariah.com/
8	Bank Mega Syariah	https://www.megasyariah.co.id/
9	Bank Victoria Syariah	https://bankvictoriasyariah.co.id/
10	Bank BTPN Syariah	https://www.btpnsyariah.com/
11	Bank Aladin Syariah	https://aladinbank.id/uploads/2021/04/AR-BANK-ALADIN-2021-upload.pdf
12	Bank Aceh Syariah	https://www.bankaceh.co.id/?cat=9
13	Bank NTB Syariah	https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/laporan
14	Bank Jawa Barat Banten Syariah	https://www.bjbsyariah.co.id/annual-report

2. Sampel

Sampel termasuk dalam beberapa karakteristik populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar representatif dan valid, yaitu. dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁵¹ Metode pengambilan Purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel untuk penelitian ini.⁵²

Kemudian Sampel Bank dipilih sebagai berikut:

⁵¹ Dari Sujarweni 2015:81

⁵² Risma Dwi Komala, Nellyaningsih, *Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017*, Ilmu Terapan Universitas Telkom, Vol.3, No.2, 2017, h. 334

- 1) Bank Syariah di Indonesia yang telah menerapkan layanan fintech seperti *ATM, online banking, mobile banking, SMS banking dan phone banking*.
- 2) Bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan tahunan periode 2019 – 2021
- 3) Laporan keuangan tahunan periode 2019 – 2021 yang memuat variabel-variabel yang diperlukan untuk penelitian

Tujuan dari teknologi ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai. untuk dipelajari dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini sampelnya adalah lima Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin dan Bank Muamalat periode 2019-2021 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan.

E. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Definisi dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 variabel, Definisi Konseptul, dan Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Fintech (X ₁)	Fintech merupakan inovasi baru dalam industri jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas jasa keuangan dan sistem keuangan	Layanan fintech yang digunakan perbankan syariah adalah online banking 1) <i>Mobile Banking</i> 2) <i>Internet Banking</i> 3) <i>SMS Banking</i> 4) <i>Smart Banking</i> .
<i>Return Of Assets</i> (ROA) (Y _{1.1})	ROA adalah metrik yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank untuk mengelola dana yang diinvestasikan dalam aset secara menguntungkan.	Laba Bersih Setelah Pajak ROA= $\frac{\text{—————}}{\text{Aktiva}}$

<p><i>Return on Equity</i> (ROE) (Y_{1.2})</p>	<p>ROE adalah perbandingan antara untung bersih setelah pajak dengan total ekuitas.</p>	<p>Laba Bersih Setelah Pajak</p> <p>ROE = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$</p>
<p>Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (Y_{1.3})</p>	<p>BOPO adalah Perbandingan laba setelah pajak dan ekuitas.</p>	<p>Biaya Operasional</p> <p>BOPO = $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$</p>
<p><i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (Y_{1.4})</p>	<p>CAR merupakan metrik yang menunjukkan sejauh mana seluruh aset bank mengandung risiko.</p>	<p>Modal</p> <p>CAR = $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$</p>
<p><i>Financial To Deposit Ratio</i> (FDR) (Y_{1.5})</p>	<p>FDR adalah rasio yang menentukan kemampuan bank untuk membayar dana jaminan deposan untuk pinjaman.</p>	<p>Jumlah Pembiayaan yang di berikan</p> <p>FDR = $\frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang di berikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$</p>
<p><i>Islamic Financial Literacy</i> (X₂)</p>	<p>Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan keuangan yang membantu meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan sehingga seseorang dapat</p>	<p>Pengetahuan keuangan dasar pemahaman tentang riba. Pengetahuan keuangan dasar syariah adalah salah satu bentuk pengetahuan seorang pada mengelola keuangan seperti</p>

	terhindar dari masalah keuangan.	pembiayaan tabungan pendanaan dengan memperhatikan kesesuaian pada prinsip-Prinsip syariah islam.
Pembiayaan ($X_{2.1}$)	Pembiayaan menghimpun dana dari masyarakat yang lalu akan disalurkan kembali kemasyarakat atau sektor riil	Utang piutang yang nantinya akan dikelola kembali untuk usaha produktif dan menguntungkan
Tabungan ($X_{2.2}$)	Produk pendanaan berupa simpanan dari nasabah pada bentuk	Tabungan

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses mengubah data mentah menjadi bentuk yang memudahkan untuk memahami dan menginterpretasikan arti dari data atau angka yang disajikan.⁵³ Statistik deskriptif dapat digunakan ketika populasi hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin menarik kesimpulan tentang populasi penelitian dari mana sampel diambil. Statistik deskriptif meliputi penyajian data menggunakan tabel, grafik, dan diagram lingkaran.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis data menggunakan regresi, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian hipotesis klasik sebagai syarat untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal, tidak ada hubungan antar variabel, untuk memastikan data yang digunakan dapat dilanjutkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, Anda dapat menggunakan analisis nonparametrik daripada analisis parametrik. Untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi

⁵³Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

normal atau tidak, dapat digunakan distribusi yang berhubungan dengan residual yang mengacu pada residual yang membentuk pola tertentu dan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov yang termasuk dalam kelompok nonparametrik.

Kesimpulannya apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan memperkirakan nilai signifikansinya. Jika signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Jika signifikan $< 5\%$ atau $0,05$, maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.⁵⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji hipotesis klasik yang harus dilakukan dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat bias dalam analisis model regresi. Jika variansi residual dari satu masalah pengamatan ke masalah pengamatan lainnya mempunyai nilai tetap, maka dianggap homoskedastisitas, dan jika terdapat perbedaan disebut heteroskedastisitas. Contoh regresi yang baik adalah contoh regresi dengan homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas. Memutuskan dengan nilai Sig:

- Jika Sig. Residual antara variabel bebas dengan variabel ditentukan lebih besar dari $0,05$ (Sig $> 0,05$), sehingga tidak terdapat tanda heteroskedastisitas.
- Jika Sig. Gejala heteroskedastisitas terlihat antara variabel bebas dengan menggunakan variabel true residual lebih kecil dari $0,05$ (Sig $< 0,05$).⁵⁵

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya hubungan antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harus menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF:

- Jika nilai VIF kurang dari 10 (VIF < 10), maka variabel bebas yang diuji tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.
- Jika nilai VIF lebih besar dari 10 (VIF > 10), maka variabel independen yang diuji bertanda multikolinearitas.⁵⁶

⁵⁴ Rambat Lupiyadi, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

⁵⁵ IWayan Widana, et al, *Uji Persyaratan Analisis*, Jawa Timur: Klik Media, 2020, h. 65

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan uji parsial yang menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah, sedangkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan koefisien determinasi.

a. Uji Parsial (Uji – t)

Uji koefisien regresi parsial menentukan apakah model regresi yang dibentuk oleh variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. kriteria keputusan:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, maka hipotesis diterima.
- Jika nilai $t \text{ hitung} < t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} > 0,05$, hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis ditolak.⁵⁷

b. Uji Koefisien Determinasi

Spesifikasi Deteminasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam merepresentasikan variasi variabel dependen. Saya memberikan beberapa nilai 0 sampai dengan 1 yang menunjukkan bahwa nilai 0 berarti hubungannya sangat lemah dan 1 berarti hubungannya sangat kuat.⁵⁸

⁵⁶ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Dekriptitif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Semarang: Semarang University Press, 2012, h. 19-23

⁵⁷ Ita Rahmawati, Rissalatul Illiyin, *Pengaruh Motivasi Persepsi Dan sikap Konsumen Terhadap Terhadap Keputusan Pembelian Hp Oppo*, *Ilmiah Hospitality*, Vol. 10, No 1, 2021, h. 105-106

⁵⁸ R. Yudha Adi Putro, Mustapha Kamal, *Analisis Pengaruh Brand Reputation, Brand Competence, dan Brand Liking Terhadap Trust In Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia di Surabaya*, *Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 10, No. 2, 2013, h. 181

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Syariah Indonesia

a. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia

Bank syariah memainkan peran penting dalam semua kegiatan ekonomi ekosistem halal industri. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan selama tiga dekade terakhir.

Inovasi produk, peningkatan layanan dan perluasan jaringan mengalami perkembangan positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk maju juga terlihat di banyak bank syariah yang bergerak di sektor korporasi. Tidak terkecuali penggunaan bank syariah pemerintah yaitu bank syariah independen BNI Syariah dan BRI Syariah. 1 Februari 2021 identik dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menandai penggabungan Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu unit, Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penggabungan ini menggabungkan kekuatan ketiga bank syariah untuk menawarkan layanan yang lebih komprehensif, cakupan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih baik. Perbankan syariah di Indonesia didorong untuk bersaing secara global didukung oleh sinergi yang dijanjikan oleh perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) dan pemerintah melalui Kementerian BUMN.

Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan inisiatif untuk mewujudkan sebuah bank syariah yang menjadi kebanggaan umat dan dibutuhkan sebagai kekuatan baru dalam pembangunan perekonomian nasional serta memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan bank syariah di Indonesia juga mencerminkan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern dan terkenal berbuat kebaikan di seluruh dunia.

b. Visi dan Misi

1) Visi

- a) Top 10 global Islamic bank

2) Misi

- a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

- b) Menjadi bank besar yang menawarkan nilai terbaik bagi pemegang saham.
- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan bagi talenta-talenta terbaik Indonesia

c. Layanan Bank Syariah Indonesia

1) Mobile Banking

BSI Mobile Banking adalah layanan perbankan 24 jam. Nasabah dapat mengakses layanan perbankan melalui ponsel dan koneksi internet. dengan menginstal aplikasi *BSI Mobile* di ponsel atau komputer Anda melalui *Appstore*.⁵⁹

2) Internet Banking

Internet Banking adalah fasilitas yang dapat dinikmati nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet kapan saja dan dimana saja.⁶⁰

3) Sms Banking

Bank Syariah Indonesia *SMS Banking* adalah layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses oleh nasabah langsung dari *handphone* atau ponsel melalui media SMS (Short Message Service).

4) Smart Banking

Perangkat ini menyediakan layanan perbankan komersial tanpa batas seperti: misalnya, layanan pribadi di teller bank, dan termasuk pembukaan rekening, penerbitan kartu ATM, debit langsung, laporan kredit, cek, aplikasi pinjaman, transfer uang, transfer tunai, dan lainnya, serta penukaran mata uang.⁶¹

2. Bank BCA Syariah

a. Sejarah Bank BCA Syariah

Perkembangan perbankan syariah yang berkembang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat terhadap ekonomi syariah semakin meningkat.

⁵⁹ https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

⁶⁰ Otoritas Jasa Keuangan, https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

⁶¹ <https://www.beritasatu.com/news/484231/smart-banking-solusi-pemangkasan-biaya-perbankan>, Diakses pada 21 November 2022, pukul 13:35

Persyaratan layanan pelanggan syariah dalam Dokumen Pengadaan No. 72 tanggal 12 Juni 2009, diaktakan oleh Dr. Irawan 34 Soerodjo, S.H. Msi, PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB), yang kemudian menjadi PT. Bank BCASyariah. PT Bank BCA Syariah didirikan dan mulai beroperasi berdasarkan prinsip Syariah setelah diberikan izin usaha Syariah oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan resmi disahkan. pada hari Senin tanggal 5 April 2010 sebagai Bank

b. Visi Dan Misi Bank BCA Syariah

1) Visi

- a) Menjadi bank syariah yang terpercaya dan pilihan masyarakat

2) Misi

- a) Mengembangkan sumber daya manusia dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah untuk memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.
- b) Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dalam pemrosesan pembayaran, penggalangan dana dan pembiayaan nasabah bisnis dan perseorangan.⁶²

c. Layanan Bank BCA Syariah

1) Internet Banking

Internet Banking adalah fasilitas yang dapat dinikmati nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet kapan saja dan dimana saja.⁶³

2) Sms Banking

BCA Syariah SMS Banking adalah layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses oleh nasabah langsung dari handphone/ponsel melalui media SMS (Short Message Service).

3) Mobile Banking

⁶² <https://www.bcasyariah.co.id>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

⁶³ Otoritas Jasa Keuangan, https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

BCA Syariah Mobile transaksi perbankan melalui media handphone baik dalam bentuk aplikais m-Banking atau aplikasi bawaan operator seluler.⁶⁴

3. Bank Bukopin Syariah

a. Sejarah Bank Bukopin Syariah

Perusahaan Bukopin didirikan pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Indonesia (BUKOPIN) sebagai badan hukum koperasi. Beberapa tonggak penting dalam sejarahnya adalah perubahan nama menjadi Bank Bukopin pada tahun 1989, perubahan status badan hukum dari koperasi menjadi perusahaan saham gabungan pada tahun 1993, dan memperoleh status bank mata uang pada tahun 1997.

Pada tahun 1999, Bank Bukop meluncurkan program konsolidasi bank-bank milik negara dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2001, menjadi bank pertama yang keluar dari program tersebut. dan pada tahun yang sama dibentuk tim Bank Bukop Syariah oleh Bank Syariah Bukopin.

b. Visi Dan Misi

1) Visi

a) Menjadi bank syariah pilihan yang terus tumbuh dan kuat.

2) Misi

a) Memberikan produk dan layanan terbaik sesuai prinsip syariah.

b) Menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

c) Menciptaan personel yang memiliki nilai-nilai handal dan profesional.⁶⁵

c. Layanan Bank Bukopin Syariah

1) Internet Banking

Internet Banking adalah fasilitas yang dapat dinikmati nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet kapan saja dan dimana saja.⁶⁶

2) Sms Banking

⁶⁴ Otoritas Jasa Keuangan, https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

⁶⁵ <https://www.kbbukopinsyariah.com/>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2022

⁶⁶ Otoritas Jasa Keuangan, https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

Bank Bukopin Syariah merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses oleh nasabah secara langsung melalui telepon genggam atau *handphone* dengan layanan *Short Message Service (SMS)*.

3) Mobile Banking

Bank Syariah semakin mengikuti arah digitalisasi dimana Bank Syariah sudah mulai beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi. Salah satunya adalah Bank Bukopin yang berhasil memperkenalkan Mobile Banking (Banko KB Bukopin Syariah), yaitu layanan transfer bank dan pembayaran tagihan yang dapat diakses nasabah langsung dari ponselnya.⁶⁷

Perbankan digital di bank syariah memiliki tantangan tersendiri, mengingat skala usahanya kecil, modalnya tidak begitu besar, dan pesaingnya banyak. Namun tampaknya perpindahan ke perbankan digital merupakan hal yang perlu diikuti oleh kebutuhan masyarakat yang menginginkan kemudahan dalam berbisnis.

4. Bank Muamalat

a. Sejarah Bank Muamalat

Bank Muamalat lahir pada tanggal 1 November 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 21 Maret 1992 dan diperbaharui pada tanggal 30 Maret 1992 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 970 Tahun 1992 dan diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 34.

Pada tanggal 28 April 1992. Pendirian Bank telah beberapa kali diubah, Anggaran Dasar Perubahan Pendirian terakhir dalam Akte No. 18 tanggal 28 Januari 2022 dihadapan Notaris Ashoya Ratam, H.H.M. Kn, dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dibela oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2022. 03/02/2022 Informasi lebih lanjut tentang Negara Republik Indonesia.

Diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tanggal 30 Maret 1995 tentang Penerbitan Izin Usaha Perusahaan, Diberikan kepada perusahaan izin untuk beroperasi sebagai tindakan perbankan komersial sesuai dengan prinsip syariah.

b. Visi Dan Misi

1) Visi

⁶⁷ <https://www.kbbukopinsyariah.com/>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2022

a) Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan keberadaan yang diakui di tingkat wilayah.

2) Misi

a) Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, sumber daya manusia syariah yang unggul dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.⁶⁸

c. Layanan Bank Muamalat

1) Internet Banking

Internet Banking adalah fasilitas yang dapat dinikmati nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet kapan saja dan dimana saja.⁶⁹

2) Sms Banking

Muamalat merupakan layanan perbankan dan informasi yang dapat diakses nasabah langsung dari ponselnya melalui media (SMS).

3) Mobile Banking

Muamalat DIN adalah aplikasi layanan mobile banking Bank Muamalat yang dapat digunakan oleh semua pengguna, baik nasabah maupun lainnya, kapanpun dan dimanapun. Muamalat DIN memiliki beberapa fitur menarik, seperti:

- Fitur keuangan yang memungkinkan nasabah menyelesaikan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke bank.
- Fungsi non-keuangan, dilengkapi dengan informasi produk dan layanan untuk memudahkan pengguna, berbagai produk perbankan Muamalat, lokasi ATM dan cabang, konten Islami (hadits harian, kalkulator zakat, arah kiblat dan jadwal sholat) dan layanan saat ini sedang mengupayakan agar pengguna lebih mudah menghubungi kami.

⁶⁸ <https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2022

⁶⁹ Otoritas Jasa Keuangan, https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

- Fitur menarik lainnya di Muamalat DIN yaitu: Tampilan baru (fresh look), biometric login (fingerprint login, lebih mudah dan aman), single view of portfolio (membantu nasabah untuk melihat ringkasan seluruh portfolio di Bank Muamalat dengan lebih mudah), Smart Transfer (alternatif rekening tabungan yang menjadi tujuan transfer sering, lebih mudah).
- Selain berbagai fitur menarik, Muamalat DIN dilengkapi dengan keamanan data yang lebih tinggi untuk melindungi informasi pelanggan.

5. Bank BTN Syariah

a. Sejarah Bank BTN Syariah

Unit usaha Syariah Bank BTN diberi nama “BTN Syariah” dengan motto *“Moving Forward and Succeed Together”*. UUS dalam menjalankan aktivitasnya dibantu oleh Dewan Pengawas Syariah (SPD) yang bertindak sebagai badan pengawas, penasehat dan konsultasi bagi para manajer, kepala daerah Syariah dan kepala departemen Syariah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan Syariah.

Pada bulan November 2004 struktur organisasi cabang syariah PT. BTN. Setiap Cabang Syariah dipimpin oleh seorang Pemimpin Cabang yang bertanggung jawab kepada Pemimpin Cabang Syariah. Bersamaan dengan itu, pengurus bank BTN mengajukan usulan penunjukan DPS, dan pada tanggal 3 Desember 2004, pengurus bank BTN menerima surat rekomendasi dari DSN/MUI untuk penunjukan DPS BTN Syariah.

Pada tanggal 18 Maret 2005 DSN/MUI resmi mengangkat DPS BTN Syariah yaitu Dr. H. Ahmad Nazri Adlani, PhD. H. Mohammad Hidayat, MBA, MBL dan Ph.D. DEndy M. Astiwaru, MA, AAIJ, FIIS, CPLHI, ACS.

Pada tanggal 15 Desember 2004, Bank BTN menerima surat persetujuan resmi dari Sertifikat BI No. 6/1350/DPbs tentang Persetujuan BI untuk KCS (Cabang Syariah) Bank BTN. Oleh karena itu, edisi kali ini resmi dikenang sebagai hari jadi BTN Syariah. Sinergi melalui persetujuan manajemen BI dan PT. BTN kemudian membuka KCS Jakarta pada 14 Februari 2005.

b. Visi Dan Misi

1) Visi

- a) Menjadi unit usaha strategis BTN yang sehat dan terdepan dalam memberikan layanan keuangan syariah serta mengutamakan kemaslahatan bersama.

2) Misi

- a) Mendukung pelanggaran target laba usaha BTN.
- b) Menyediakan layanan keuangan Syariah kelas dunia di bidang keuangan domestik serta produk dan layanan keuangan Syariah terkait untuk memastikan kepuasan nasabah dan mencapai pangsa pasar yang diharapkan.
- c) melemahkan manajemen perbankan sesuai prinsip syariah untuk meningkatkan kemampuan BTN dalam mengelola perubahan lingkungan operasi dan meningkatkan nilai pemegang saham.
- d) Menciptakan keseimbangan untuk mewujudkan kepentingan semua pihak yang terlibat dan memberikan rasa aman kepada karyawan dan pelanggan.⁷⁰

c. Layanan Bank BTN Syariah

1) Internet Banking

Internet Banking adalah fasilitas yang dapat dinikmati nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet kapan saja dan dimana saja.⁷¹

2) Sms Banking

Bank BTN Syariah merupakan layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses oleh nasabah secara langsung melalui handphone/handphone dengan layanan Short Message Service (SMS).

3) Mobile Banking

Mobile Banking Syariah Mobile transaksi perbankan melalui media handphone baik dalam bentuk aplikais m-Banking atau aplikasi bawaan operator seluler.⁷²

70

⁷¹ Otoritas Jasa Keuangan, https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf, diakses pada tanggal 15 Okotber 2022.

⁷² Otoritas Jasa Keuangan, https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

B. Hasil Penelitian

1. Uji Deskriptif

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 24 sehingga lebih mudah mendapatkan hasil yang menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu kinerja keuangan sebagai variabel terikat, teknologi keuangan dan literasi keuangan syariah sebagai variabel bebas. Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang diolah dengan SPSSversi 24.

Table 4.1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FINTECH	15	3	4	3.07	.258
ISLAMIC FINANCIAL LITERACY	15	1594.00	38346.00	16026.1333	12216.92144
KINERJA KEUANGAN	15	10.44	18.46	14.4068	2.87738
VALID N (Listwise	15				

Berdasarkan Tabel 4.1, variabel independen Fintech (X1) memiliki nilai minimal 3, dengan mean 3,07 dan standar deviasi 0,258 pada Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BTN Syariah, dan Banque Muamalat pada tahun 2019-2021.

Literasi keuangan syariah (X2) memiliki nilai minimal 1594.00 dengan mean 16026.1333 dan standar deviasi 12216.92144 pada Bank Syariah

Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BTN Syariah dan Bank Muamalat tahun 2019-2021.

Variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) memiliki nilai minimal 10.44 dengan rata-rata 14.4068 dan standar deviasi 2.87738 pada Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BTN Syariah dan Bank Banque Muamalat pada tahun 2019-2021.

Sehingga menunjukkan mean lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga hasilnya cukup baik. Karena standar deviasi mewakili deviasi yang relatif besar, distribusi data memberikan hasil yang normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Semua penyimpangan klasik dari ini dapat dijelaskan berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel dependen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model dengan 41 distribusi data normal. Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Bila nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi normal. yang akan terjadi analisis seperti pada tabel berikut:

Table 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		15
Normal Parametetr ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32023727
	Absolute	.121
	Positif	.118
	Negative	-.121
Test statistic		.121
Asymp.Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Liliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Sesuai tabel 4.2 maka hasil output yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya kekal, maka dikatakan homoskedastik. Jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan

uji Glejser. di bawah ini hasil uji heterokedastisitas memakai uji glejser.

Tabel 4.3

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.501	7.988		.063	.951		
	Fintech	3.985	2.601	.358	1.532	.151	.995	1.005
	LITERASY KEUANGAN	.000	.000	.446	1.912	.050	.955	1.005
a. Dependent Variable: LnY								

Sesuai table diatas heterokedastisitas memakai uji glejser. Pada tabel diatas mengungkapkan bahwa nilai signifikansi *Fintech* serta *Islamic Financial Literacy* lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada terjadi gejala heterokedstisitas pada model regresi.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terdapat tidaknya korelasi (hubungan) yang signifikan diantara dua atau lebih variabel independen pada model regresi. Deteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel independent. Bila nilai VIF >10, maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi.

Tabel 4.4

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.501	7.988		.063	.951		
	Fintech	3.985	2.601	.358	1.532	.151	.995	1.005
	LITERASY KEUANGAN	.000	.000	.446	1.912	.050	.955	1.005

a. Dependent Variable: LnY

Sesuai tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa Fintech diperoleh nilai tolerance 0,995 dan VIF 1,005 < 10, maka dapat diartikan bahwa Fintech tidak terjadi tanda-tanda multikolinieritas.

Islamic Financial Literacy, diperoleh nilai tolerance 0,995 dan VIF 1,005 < 10, maka bisa diartikan bahwa Islamic Financial Literacy tidak terjadi tanda-tanda multikolinieritas.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi bertujuan untuk menentukan suatu besaran penting dalam regresi karena dapat diketahui apakah model regresi itu baik atau tidak. Koefisien determinasi adalah 0-1, semakin mendekati 1 koefisien determinasi semakin kuat, kebalikannya Bila nilai koefisien determinasi mendekati nomor 0 maka nilai koefisien determinasi semakin lemah.

Tabel 4.5

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 ^a	.350	241	2.50614	1.220
a. Predictors: (Constant), ISLAMIC FINANCIAL LITERACY, FINTECH					
b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN LnY					

Sesuai tabel 4.5 diatas nilai R sebesar 0,591 nilai R Square atau koefisien determinasi adalah 0,350 sehingga variabel terikat kinerja keuangan sebesar 35,0% di pengaruhi oleh *Fintech* dan *Islamic Financial Technology* sedangkann untuk sisanya 65% atau (100%-35%) di pengaruhi oleh factor lain di luar variabel-variabel yang dipergunakan pada penelitian ini.

Sedangkan untuk menunjukan dampak Variabel Kinerja Keuangan Fintech (ROA, ROE, CAR, BOPO, FDR) pada Perbankan Syariah Tahun 2019-2021, diuji apakah layanan fintech dan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, maka dilakukan uji t (parsial).

b. Uji T (uji signifikan parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini membandingkan probabilitas pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.6

Coefficients ^a										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	df			
		B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	.501	7.988		.063	.951				Table
	Fintech	3.985	2.601	.358	1.532	.151	13	0,10	1,350	
	LITERASY KEUANGAN	.000	.000	.446	1.912	.050				

a. Dependent Variable: kinerja keuangan LnY

Pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan nilai thitung sebesar 1,532 dengan probabilitas 0,151 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil thitung $1,532 < t_{tabel} 1,350$ ditunjukkan dengan rumus

$T_{tabel} = t (a/2: n-k) = t (0,10:13) = 1,350$, maka finantech berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Islamic Financial Technology terhadap kinerja keuangan dengan nilai thitung 1,912 dengan nilai probabilitas sebesar 0.050 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk hasil thitung $1,912 < 1,350$ pada tunjukkan dengan rumus.

$T_{tabel} = t (a/2: n-k) = t (0,10:13) = 1,350$, maka Islamic financial technology berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian ini menggunakan model regresi linier berganda. Pengujian dengan menggunakan T-test (uji parsial) dilakukan untuk menunjukkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel FinTech dengan Literasi Keuangan Syariah. Sedangkan uji deterministik dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, misalnya R² menunjukkan dan mempelajari koefisien determinasi beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. pengaruh financial technology dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan dalam pengolahan data peneliti menggunakan aplikasi SPSS 24, tujuan yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa Fintech dalam penelitian ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Jika fintech meningkat, kinerja keuangan akan meningkat. Fintech (Financial Technology) adalah penemuan di bidang jasa keuangan yang tidak perlu lagi menggunakan uang kertas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yulia Prastika (2019) yang menggambarkan bahwa Fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah periode 2016-2018, sehingga dapat dijelaskan bahwa bank harus meningkatkan praktik pemasarannya. seperti direct customer marketing, strategi telemarketing, strategi outreach marketing dan strategi social media marketing dengan layanan Fintech yang tersedia di bank syariah kepada nasabah atau lembaga lain agar nasabah mengetahui dan ingin mengikutinya.

2. Pengaruh Islamic Financial Literacy Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja

keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan muslim menjadi tolok ukur kinerja keuangan bank syariah.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan seseorang agar terhindar dari masalah keuangan. Oleh karena itu pembiayaan dan tabungan yang diperoleh dari teknologi keuangan syariah masih belum dapat mengoptimalkan kemampuan Bank Syariah di Indonesia untuk menghasilkan efisiensi perbankan.

Pembiayaan dan Tabungan Islamic Financial Literacy mempengaruhi kinerja keuangan, karena konsep pembiayaan dan tabungan yang diterapkan pada Bank Syariah di Indonesia sudah mulai meningkat dengan mendalami pengetahuan, keterampilan dan mengelola manajemen keuangan yang lebih dalam dalam setiap transaksinya.

3. Pengaruh Financial Technology dan Islamic Literacy Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fintech* dengan indikator *mobile banking, SMS banking, internet banking dan smart banking*, serta pengetahuan *Islamic Financial Literacy* menggunakan rasio keuangan dan tabungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA, REO, CAR, BOPO, FDR). Buktinya koefisien determinasi sebesar 0,591 atau R² sebesar 35% berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ita Udi Wijaya yang menunjukkan bahwa *Fintech* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah periode 2016-2018.

Karena masih banyak masyarakat yang belum menggunakan layanan *fintech* di perbankan syariah, terutama yang berada di pulau-pulau terpencil dan daerah terpencil, tidak memiliki akses ke layanan perbankan, tidak memiliki rekening bank dan tidak menerima layanan keuangan lainnya.

Selain itu, dampak *fintech* terhadap kinerja keuangan bank syariah juga dapat dikaitkan dengan pelaku *fintech* dan *Islamic Financial Literacy* di Indonesia yang masih didominasi oleh industri

pembayaran dan pinjaman *crowdfunding*. dan jumlah pinjaman *peer-to-peer* melalui platform online.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil analisis dan pembahasan mengenai *Financial Technology* dan *Islamic Financial Literacy* terhadap kinerja keuangan, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil berasal uji T secara parsial (uji t) bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini sudah dibuktikan dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $1,532 > 1,350$
2. Hasil dari uji T secara parsial (uji t) bahwa variabel *Islamic Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariaha. Hal ini sudah dibuktikan dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $1,912 > 1,350$.
3. Hasil dari uji koefisien determinasi R² secara parsial bahwa variabel *Financial Technology* dan *Islamic Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini sudah dibuktikan dengan hasil nilai R² 0,350% atau 35%.

B. Saran

Sesuai dari hasil yang sudah di peroleh pada penelitian ini, Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah khususnya Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BTN Syariah, dan Bank Muamalat, maka diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan layanan *Fintech* dan *Islmic Financial Literacy* pada layanan keuangannya sebab dengan adanya *Fintech* dan *Islamic Financial Literacy* bisa mendorong layanan keuangan syariah menjadi maju dan lebih dikenal masyarakat dengan mudah dan canggihnya mengakses layanan keuangan syariah.
2. Pihak Bank Syariah diharapkan lebih memperkenalkan dan memberiakn penjelasan bagaimana skema layanan *Fintech* dan *Islamic Financial Literacy* pada calon nasabah dan masyarakat lain

menggunakan pemasaran menggunakan sosial media. Bertujuan untuk menarik nasabah agar bisa menggunakan layanan *Fintech* dan *Islamic Financial Literacy*. Karena dalam hal ini *Fintech* dan *Islamic Financial Literacy* yang disalurkan berdampak pada pemakaian layanan *Fintech* dan pembiayaan serta tabungan *Islamic Financial Literacy*.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri *Metode Penelitian Kuantitatif*, Makassar: CV. syakir Media Press, 2021, h. 150
- Ansori, Yoyo Zakaria, *Islam Pendidikan Multikultural*, Cakrawala Pendas Vol. 5, No. 2, 2019, h. 112
- Arif, Kashif, Financial Literacy and Other Factor Influencing Individuals Investmen Decision, *Jurnal of Poverty Investment and Development*, Vol 12, No. 9, 2015, h. 74-85.
- Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Asliri, *The perfect combo in digital world*, <https://www.asliri.id/2022/08/01/security-and-safety-the-perfect-combo-in-digital-world/>, diakses 23 Agustus 2022.
- Barus, Michael Agyarana, dkk, *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)* Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 44, No.1, 2017, h. 156.
- Chrismastianto, 2017
- Dahlia, Muna, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (ex. Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020.
- Dangnga, Muh. Taslim, et al, *Kinerja Keuangan Perbankan*, Makassar: CV. Nur Lina. 2018, h. 61.
- Darsita, Ita, *.Analisis CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan, Serta Pengaruhnya Terhadap ROA (Studi BUS Yang Terdaftar Di BEI)*, Semarang, Vol. 3, No. 1, 2020, h. 95-96.
- Fariana, Andi dan Ahmad Safii, *Sinergi Fintech Dengan Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum*, *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam ABFII Perbanas Jakarta*, Vol. 17, No, 2018, h. 419-420.
- Fauji, Diah Ayu Septi, et al, *Financial Technology*, Kediri: Penerbit Fakultas Ekonom, 2020, h. 02.
- Hartono, Setyo Budi, Wahab Zaenuri, Fania Mutiara Savitri, & Dessy Noor Farida, Yuyun Ristianawati, *Alokasi Anggaran, Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Dan Indikator Kinerja Utama Badan Layanan Umum*, *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Vol. 7 No. 1, Juni 2021, h. 51
- Hiyanti, Hida, Lucky Nugroho, Citra Sukmadilaga, dan Tettet Fitrijanti, *Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia*, *Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 03, 2019, h 327.
- https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022
- <https://kreasiprimaland.com/2021/05/17/sejarah-berdirinya-bank-btn-syariah/>. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2022
- <https://www.beritasatu.com/news/484231/smart-banking-solusi-pemangkasan-biaya-perbankan>, Diakses pada 21 November 2022, pukul 13:35.
- <https://www.bcasyariah.co.id>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022
- <https://www.kbbukopinsyariah.com/>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.
- Ismail, et al, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011, h. 24-25

- Janie, Dyah Nirmala Arum, *Statistik Dekriptitif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Semarang: Semarang University Press, 2012, h. 19-23.
- Jasmalinda, *Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman*, Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 10, 2021, h. 2200.
- Komala, Risma Dwi, Nellyaningsih, *Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017*, Ilmu Terapan Universitas Telkom, Vol.3, No.2, 2017, h. 334.
- Lupiyadi, Rambat, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).
- Mardani, Dede Aji dan Muhammad Abduh, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa STAI Tasikmalya*, *Islamic Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, 2022.
- Marimin, Agus, dkk, *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, 2015, h. 83.
- Mendari, Anastasia S dan Suramaya S Kewal, *Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi*, *Jurnal Economia*, Vol. 9, No. 2, 2013. H. 130-140.
- Mitchell, Olivia S, dan Annamaria Lusardi, “*Financial Literacy and Planning Implication For Retirement Well-Being*”, <https://doi.org/10.1093/acpro:oso/9780199696819.003.0002>, diakses 09 Agustus 2022
- Otoritas Jasa Keuangan, https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.
- Palinggi, Sandryones, dan Lutma Ranta Allolinggi, *Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital*, *Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6, No.2, 2019, h. 182-183.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, et al, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Karangsari: Widya Gama Press, 2021, h. 3-13
- Pertiwi, Uray Maharani, *Penerapan Financial Technology dan Peningkatan literasi keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kalimantan Barat*, <http://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/34.pdf>, diakses 23 Agustus 2022.
- Putri, Rahma Eka, Goso, Rahmad Solling Hamid, dan Imran Ukkas, *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda*, *Jurnal Akuntansi*, Volume 6 Nomor 2, 2022, h. 1665.
- Putro, R. Yudha Adi, Mustapha Kamal, *Analisis Pengaruh Brand Reputation, Brand Competence, dan Brand Liking Terhadap Trust in Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia di Surabaya*, *Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 10, No. 2, 2013, h. 181.
- Rahmawati, Ita dan Rissalatul Illiyin, *Pengaruh Motivasi Persepsi Dan sikap Konsumen Terhadap Terhadap Keputusan Pembelian Hp Oppo*, *Ilmiah Hospitality*, Vol. 10, No 1, 2021, h. 105-106.

- Rusby, Zulkifli, *Manajemen Perbankan Syariah*, Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017, h. 4-5
- Sarwono, Jonathan, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2006).
- sari, Sri Indah Niken *Perbankan Syariah Prinsip Sejarah & Aplikasinya*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2012, h. 82-83.
- Sepang, Syane Jenlie Amelia, *Analisa Kinerja Keuangan Dalam Peningkatan Laba Pada Pt. Jasa Raharja Persero*, <https://media.neliti.com/media/publications/73125-ID-analisa-kinerja-keuangan-dalam-peningkat.pdf>, diakses 23 Agustus 2022
- Shihab, Qurais, *Sejarah dan Ulumul Quran*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000, h.48.
- Shobah, Nurus, Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan SYARIAH aebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion, <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/15756>
- Shofwatun, Hilma, Kosasih, dan Liya Megawati, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero)*, Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 13, No 1, 2021, h.64.
- Siregar, Agus E, Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan, <https://infobanknews.com/financial-technology-tren-bisnis-keuangan-ke-depan/amp/> , diakses 14 April 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2013
- Sujarweni 2015:81
- Widana, IWayan et al, *Uji Persyaratan Analisis*, Jawa Timur: Klik Media, 2020, h. 65.
- Wijaya, Ita Udi, *Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar 2020.
- Winarno, Slamet Heri, *Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*, STEI Ekonomi, Vol. 28, No. 02, 2019, h. 258.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta Barat : LPFE Usakti, 2009, h. 77-78.
- woody Woody, Pengertian Penelitian. <http://www.academia.edu/>, 1927.
- Yam, Jim Hoy dan Ruhiyat Taufik, *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*, Ilmu Administrasi, Vol. 3, No. 2, 2021, h.97.
- Yulianto, Agus, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau JasaLembaga Keuangan Syariah,

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/11599/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses pada 09 Agustus 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Rasio Keuangan Perbankan Syariah 2019-2021

- **Bank Syariah Indoensia**

Rasio Keuangan

URAIAN	2021	2020	2019
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	22,09	18,24	18,71
Rasio Pembiayaan Bermasalah Gross	2,93	2,88	3,21
Rasio Pembiayaan Bermasalah Net	0,87	1,12	1,58
ROA	1,61	1,38	1,44
ROE	13,71	11,18	11,28
Margin Pendapatan Bersih (NIM)	6,04	6,04	3,97
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,46	84,61	85,27
Cost to Income Ratio (CIR)	52,57	53,74	58,05
Cost Efficiency Ratio (CER)	52,07	50,56	53,61
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	73,39	74,52	76,15
Persentase Pelampauan BMPD	0,51	0,00	0,00
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	4,55	3,12	5,12
Giro Wajib Minimum (GWM) Valas	1,03	1,16	2,89
Posisi Devisa Netto	0,27	4,47	1,73

- **Bank BCA Syariah**



Ikhtisar Kinerja

Posisi Keuangan

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Pertumbuhan
Total aset	9.720,3	8.634,4	7.064,0	5.961,2	4.995,6	12,6%
Total aset produktif	9.342,0	8.010,0	6.587,6	5.656,5	4.744,8	16,6%
Penempatan pada Bank Indonesia	2.436,9	1.537,8	1.081,9	945,4	811,5	58,5%
Surat-surat berharga	1.229,6	966,9	842,4	613,6	335,1	27,2%
Pembiayaan	5.569,2	5.645,4	4.899,7	4.191,1	3.462,8	(1,3%)
Total liabilitas	6.968,1	6.306,1	5.802,7	4.825,1	3.896,5	10,5%
Dana Pihak Ketiga	6.848,5	6.204,9	5.506,1	4.736,4	3.842,3	10,4%
Giro	1.013,0	1.094,3	492,2	504,6	221,4	(7,4%)
Tabungan	880,1	657,3	483,2	317,9	255,6	33,9%
Deposito	4.955,4	4.453,4	4.530,7	3.913,9	3.365,3	11,3%
Pembiayaan yang diterima	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas	2.752,1	2.328,3	1.261,3	1.136,1	1.099,1	18,2%
Total investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-

- **Bank BTN Syariah**

Rasio Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,14	19,34	17,32	18,21	18,87
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,70	4,37	4,78	2,81	2,66

LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

20

Pendahuluan
Laporan Manajemen
Profil Perusahaan
Tinjauan Pendukung Bisnis

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017
Non Performing Loan (NPL) Netto	1,20	2,06	2,96	1,83	1,66
Return On Asset (ROA)	0,81	0,69	0,13	1,34	1,71
Return On Equity (ROE)	13,64	10,02	1,00	14,89	18,11
Net Interest Margin (NIM)	3,99	3,06	3,32	4,32	4,76
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,28	91,61	98,12	85,58	82,06
Cost to Income Ratio (CIR)	48,18	53,85	58,08	-	-
Loan to Deposit Ratio (LDR)	92,86	93,19	113,50	103,49	103,13
Persentase Pelanggaran BMPK					
Pihak Terkait	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
Persentase Pelampauan BMPK					
Pihak Terkait	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)					
GWM Utama Rupiah					
Konvensional	3,55	3,16	6,19	6,61	7,02
Syariah	3,70	3,15	4,64	5,30	5,00
GWM Valuta Asing	6,24	4,63	8,28	8,69	8,38
Posisi Devisa Netto	2,63	3,17	4,14	1,55	1,29

Keterangan: Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki investasi pada Entitas Asosiasi.

- Bank Bukopin Syariah

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan <i>Statement of Resources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>					
Sumber Dana Kebajikan <i>Sources of Qardhul Hasan Funds</i>	134	439	924	761	584
Penggunaan Dana Kebajikan <i>Uses of Qardhul Hasan Funds</i>	(615)	(845)	(998)	(600)	(534)
Dana Kebajikan pada awal tahun <i>Qardhul Hasan Funds at beginning of the year</i>	538	944	1,018	856	745
Dana Kebajikan pada akhir tahun <i>Qardhul Hasan Funds at End of the Year</i>	57	538	944	1,018	856
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>					
PERMODALAN / CAPITAL					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) <i>Capital Adequacy Ratio (KPMM)</i>	23.74%	22.22%	15.25%	19.31%	19.20%
ASET PRODUKTIF / PRODUCTIVE ASSETS (%)					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif <i>Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets</i>	9.20%	9.27%	6.54%	4.50%	5.33%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif <i>Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets</i>	6.72%	6.37%	4.60%	4.42%	5.48%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif <i>CKPN of Financial Assets against Earning Assets</i>	4.15%	4.69%	4.08%	4.18%	3.94%
NPF Gross	8.83%	7.49%	5.89%	5.71%	7.85%
NPF Nett	4.66%	4.95%	4.05%	3.65%	4.18%
PROFITABILITAS					
Return on Assets (ROA)	(5.48%)	0.04%	0.04%	0.02%	0.02%
Return on Equity (ROE)	(23.60%)	0.02%	0.23%	0.26%	0.20%
Net Interest Margin (NIM)	1.66%	1.94%	2.59%	3.17%	2.44%
BOPO <i>Operating Expense to Operating Income</i>	180.25%	97.73%	99.60%	99.45%	99.20%
LIKUIDITAS / LIQUIDITY					
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (Loan to Funding Ratio/LFR) <i>Loan to Funding Ratio (LFR)</i>	92.97%	196.73%	93.48%	93.40%	82.44%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek (Rasio Lancar) <i>Total Current Assets to Short Term Financing Ratio</i>	27.77%	12.78%	18.44%	20.31%	26.60%
Pembiayaan bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan <i>Profit Sharing Financing to Total Financing</i>	79.62%	69.00%	65.15%	63.59%	60.71%
KEPATUHAN / COMPLIANCE					
Giro Wajib Minimum (GWM) <i>Minimum Reserve Requirement</i>					
GWM Rupiah <i>IDR Minimum Reserve Requirement</i>	3.73	4.09	4.50	*)	*)

- **Bank Muamalat**

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios
(dalam %, kecuali dinyatakan lain) (in %, except otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Return on Assets (ROA)	0,02	0,03	0,05	0,08	0,11	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,20	0,29	0,45	1,16	0,87	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,35	0,33	0,48	1,30	0,62	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	12,99	7,93	7,22	11,83	13,53	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.359,26	1.012,58	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	97,23	92,26	92,21	93,15	91,01	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	23,76	15,21	12,42	12,34	13,62	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,08	3,95	4,30	2,58	2,75	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	38,33	69,84	73,51	73,18	84,41	Financing to Deposits Ratio
Margin Pendapatan Bersih	1,59	1,94	0,83	2,22	2,48	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,29	99,45	99,50	98,24	97,68	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,00	3,24	4,82	5,41	5,10	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,15	0,15	0,21	0,40	0,21	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	96,91	98,27	98,50	-	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
• Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties •
• Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties •
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,76	15,21	12,42	12,34	13,62	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

Lampiran 2: Daftar Penggunaan Fintech Perbankan Syariah

NO	sektor bank	Tahun	FINTECH				
			SMS	INTERNET	MOBILE	Smart Banking	TOTAL
1	BSI	2019	1	1	1		3
		2020	1	1	1		3
		2021	1	1	1	1	4
2	BCA SYARIAH	2019	1	1	1		3
		2020	1	1	1		3
		2021	1	1	1		3
3	Muamalat	2019	1	1	1		3

		2020		1	1		3
		2021	1	1	1		3
4	Syariah Bukopin	2019	1	1	1		3
		2020	1	1	1		3
		2021	1	1	1		3
5	Bank BTN	2019	1	1	1		3
		2020	1	1	1		3
		2021	1	1	1		3

Lampira 3: Output SPSS 24

Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FINTECH	15	3	4	3.07	.258
LITERASY KEUANGAN	15	1594.00	38346.00	16026.1333	12216.92144
LnY	15	10.44	18.46	14.4068	2.87738
Valid N (listwise)	15				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32023727
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.118
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.501	7.988		.063	.951		
	FINTECH	3.985	2.601	.358	1.532	.151	.995	1.005
	LITERASY KEUANGAN	.000	.000	.446	1.912	.080	.995	1.005

a. Dependent Variable: LnY

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Model Summary^b

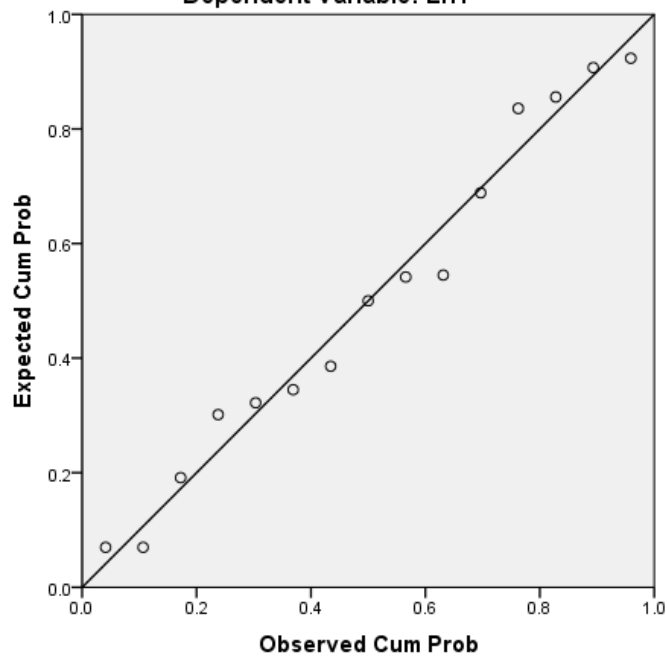
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 ^a	.350	.241	2.50614	1.220

a. Predictors: (Constant), LITERASY KEUANGAN, FINTECH

b. Dependent Variable: LnY

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LnY



DATA RIWAYAT HIDUP

Nama : Aisyah Amini Hasibuan

Tempat Tanggal Lahir: Aek Badak Jae, 18 Agustus 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Aek Badak Jae, Kec. Sayur Matinggi, Kab. Tapanuli Selatan, Prov.
Sumatera Utara

Email : aminahasibuanaisyah@gmail.com

No Hp : 085298202850

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 102030 Aek Badak Jae
2. SMP Swasta Galih Agung Deli Serdang
3. MAN 1 Padangsidimpuan